

# MEDIA TAYANGAN IKLAN PRODUK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PERSUASIF SISWA

Enggar Rimayanti, Kasnadi, Hestri Hurustyanti

STKIP PGRI Ponorogo

*Enggarrimay@gmail.com*

**Diterima:** 15 Februari 2021, **Direvisi:** 25 Februari 2021, **Diterbitkan:** 22 April 2021

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan penggunaan media tayangan iklan produk untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasif pada siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang, Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018. Latar belakang dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini ialah rendahnya tingkat keterampilan menulis siswa khususnya paragraf persuasif. Untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasif siswa, upaya yang dilakukan dengan menggunakan media tayangan iklan produk. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MA Al-Ichsan Parang, dengan subjek kelas X, terdiri dari 12 siswa, 11 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus ada empat tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan, untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan lembar observasi. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran menulis paragraf persuasif menggunakan media tayangan iklan produk dapat meningkatkan keterampilan menulis persuasi siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang. Pada siklus I sebesar 63,75, siklus II 69,58, dan siklus III 75,42.

**Kata kunci:** Paragraf Persuasi; Keterampilan Menulis; Media Iklan

**Abstract:** This study aims to describe the use of product advertisement media to improve persuasive paragraph writing skills in class X MA Al-Ichsan Parang, Magetan 2017/2018 Academic Year. This classroom action research is motivated by the low level of student persuasion writing skills. Product advertisement was used as the media to improve the persuasion writing skills of class X MA Al-Ichsan Parang. This classroom action research was conducted at MA Al-Ichsan Parang. Class X consisted of 12 students, 11 male students and 1 female student. This study consisted of three cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. This research was carried out collaboratively between researchers and Indonesian teacher MA Al-Ichsan Parang. Data collection techniques in this study were tests and observation sheets. The results of this study indicate that learning to write persuasive paragraphs using product advertisement media can improve persuasion writing skills in class X MA Al-Ichsan Parang students. In cycle I it was 63.75, cycle II was 69.58, and cycle III was 75.42.

**Keywords:** Persuasion Paragraph; Writing Skill; Advertising Media

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai alat penghubung

yang digunakan untuk interaksi serta sebagai alat kontrol utama (Agustina, dkk., 2013:140). Ilmu terus berkembang. Oleh karena itu, butuh

ungkapan bahasa untuk mengikuti perkembangan tersebut. Bahasa termasuk salah satu aspek penting yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Bahasa dalam kaitannya sebagai alat komunikasi pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat. Salah satunya sebagai pengantar pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki sifat komunikatif dan kontekstual (Sujarwoko dan Sutejo, 2014:17). Proses pembelajaran merupakan suatu proses serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Seperti yang sudah diketahui, bahwa menulis merupakan sarana untuk mengekspresikan pikiran, ide, konsep, perasaan, dan maksud kepada orang lain melalui media tulis. Oleh karena itu, fungsi menulis pada hakikatnya adalah sebagai media kontak atau hubungan dengan orang lain secara tidak langsung melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis ialah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dengan menulis, kita bisa melakukan komunikasi serta mampu memperkaya pengalaman. Melalui kegiatan menulis, kita bisa memperoleh manfaat bagi perkembangan diri. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia ialah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung. Menulis sendiri memerlukan keterampilan. Terampil menulis tidaklah datang secara alamiah. Oleh karenanya, diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan serta terus-menerus.

Harapan yang kita inginkan dari pembelajaran menulis ini tidak lain ialah agar siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Salah satu dari sekian komunikasi tulis yang bisa kita gunakan untuk menyampaikan maksud kepada pembaca yaitu dengan menggunakan paragraf persuasif. Paragraf persuasif sendiri memiliki tujuan meyakinkan, mengajak, atau

memengaruhi pembaca agar melakukan sesuatu seperti yang tertulis dalam paragraf tersebut

Faktanya, dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis ditemukan masalah bahwa keterampilan menulis paragraf persuasi sedikit diminati. Yang lebih parahnya lagi, menurut Utama (2016:1) gurupun enggan melaksanakan pembelajaran menulis. Keengganan guru tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ketidakmampuan guru sendiri dalam menulis serta bayangan beban mengoreksi dan penskoran setelah siswa menyelesaikan tugas menulis. Siswa cenderung malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain dari guru, faktor lain juga terdapat pada siswa. Banyak siswa yang mengeluh dan kurang antusias dalam mengerjakan. Ini terjadi pada siswa kelas X di MA Al-Ichsan Parang Kabupaten Magetan.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Maret 2018 yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di MA Al-Ichsan Parang, Magetan khususnya kelas X, ditemukan permasalahan bahwa keterampilan menulis paragraf persuasi kurang diminati. Mereka cenderung malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru khususnya menulis paragraf persuasi. Banyak siswa yang mengeluh dan cenderung bermalas-malasan serta kurang antusias dalam mengerjakan.

Akan tetapi keadaan tersebut belum dapat dipastikan sebagai penyebab utama rendahnya kualitas keterampilan menulis siswa. Karena pada hakikatnya kegiatan pembelajaran bersumber dari dua arah yaitu dari siswa itu sendiri, dan dari guru tentunya. Bisa jadi sumber permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut, berasal dari guru yang kurang kreatif saat menyajikan materi keterampilan menulis persuasi atau yang lainnya.

Guru berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Jadi, segala sesuatu yang diterapkan oleh guru di dalam kelas memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi siswanya, yang merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar dari proses pembelajaran. Munadi (2013:5) mengatakan bahwa guru juga sebagai peran penggiat dalam

proses optimalisasi siswa untuk menghasilkan perubahan perilaku.

Kegiatan menulis pada siswa bisa ditingkatkan jika guru mau merubah proses pembelajaran di dalam kelasnya, semisal menggunakan media yang menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan isi pembelajaran. Media pembelajaran meliputi media audio, media visual dan media audiovisual (Munadi, 2013:58). Ketiga jenis media tersebut dipercaya mampu mengatasi kesulitan-kesulitan belajar pada siswa. Sedangkan Sunarti dan Subana (2011:288), menjelaskan manfaat media pembelajaran ialah dapat menambah kesan yang baik dan dramatik sehingga orang yang melihatnya dapat menaruh perhatian lebih.

Menurut Munadi (2013:37) salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi psikologis. Dimana media mampu meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi ajar. Media pembelajaran yang tepat guna akan mampu menarik serta memfokuskan perhatian siswa. Selain itu, dapat menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa

Tidak perlu diragukan lagi bahwa guru menempati posisi yang strategis dalam seluruh upaya pengembangan sumber daya manusia. Lebih luas lagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pendidikan. Pendidikan akan berarti apabila sistem berkualitas dan relevan dengan program yang ada. Esensi permasalahan guru sebenarnya di kelas, bagaimana mereka menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga menghasilkan output yang mempunyai daya saing (Ermalinda dan Paizaluddin, 2006:10). Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan program yang harus dilaksanakan secara optimal dengan memusatkan pada pembinaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan berbagai komponen pendukungnya yakni kreativitas guru, media, sarana, manajemen pendidikan dan fisik sekolah.

Mahnun (2012:27) menjelaskan manfaat media dalam pembelajaran yaitu: (1) meningkatkan

mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar, (2) dasar pembelajaran lebih ilmiah, (3) pengajaran dilakukan dengan mantap, (4) terwujudnya kedekatan belajar yang semakin meningkat, serta (5) penyajian pendidikan lebih luas.

Media iklan produk dan paragraf persuasif memiliki tujuan yang sama, yakni digunakan untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan apa yang tertuang dalam tulisan. Iklan dilukiskan sebagai komunikasi antara produsen dan konsumen dan dalam prosesnya mengandung pesan. Dengan demikian, maksud dari iklan ialah memberi informasi dengan tujuan menarik minat pembeli atas jasa/ produk yang ditawarkan (Haryana, 2013:2).

Daya tarik sebuah iklan ialah seberapa besar mampu memukau atau menarik perhatian pemirsa. Dalam menampilkan pesan iklan yang mampu membujuk, membangkitkan dan mempertahankan ingatan sasaran memerlukan daya tarik karena berpengaruh pada tingkat keberhasilan komunikasi dengan pemirsa (Sufa dan Bambang, 2012:1). Media iklan disini akan mengarahkan cara berfikir siswa sehingga mudah mencari gagasan serta mengembangkannya dalam menulis paragraf persuasi.

Selain hal tersebut diatas, penggunaan media iklan juga dapat mengarahkan kerangka berpikir siswa dalam memilih kata-kata serta bahasa yang baik dan menarik, serta terdapat unsur-unsur yang memengaruhi. Tujuan dari penelitian ialah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang Magetan dengan menggunakan media tayangan iklan produk. Hipotesis penelitian ini adalah ada peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media tayangan iklan produk dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi pada siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan bentuk kajian sistematis dan reflektif yang dilakukan

oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi pendidikan (Sutejo, 2009:22). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Pada tahap (1) Perencanaan (peneliti menyiapkan RPP beserta fasilitas yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran), (2) Pelaksanaan (peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP yang sudah direncanakan, kegiatan pembelajaran dilakukan secara nyata), (3) Pengamatan (peneliti melakukan pencarian data), dan (4) Refleksi (peneliti mulai melakukan kegiatan analisis data yang berkaitan dengan proses kegiatan khususnya mengenai kendala-kendala yang ditemui dalam proses kegiatan belajar mengajar).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap mulai bulan April tahun pelajaran 2017/2018. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang dengan jumlah siswa 12 anak, 11 anak laki-laki dan 1 anak perempuan. Penentuan kelas didasarkan pada tingkatan permasalahan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan sebelum penelitian, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu masih rendahnya minat dan keterampilan siswa dalam menulis.

Teknik pengumpulan data meliputi (1) Tes Menulis Paragraf Persuasif (untuk memperoleh data yang menunjuk pada tingkat keterampilan siswa dalam penulisan paragraf persuasif), (2) Lembar Observasi (untuk memperoleh data mengenai perilaku siswa dan guru dalam proses pembelajaran).

Teknik analisis dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif berfungsi untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa beserta partisipasinya. Data penelitian kuantitatif dianalisis secara deskripsi dengan penyajian tabel dan presentase. Sedangkan data kualitatifnya, dengan pengolahan data hasil pekerjaan siswa dalam menulis paragraf persuasif berdasarkan media tayangan iklan produk shampoo *sunsilk* (bebeda merk dalam setiap siklusnya) dengan

teknik penskoran. Penskoran berdasar pada rubrik penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media tayangan iklan produk yang diterapkan pada siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang, Magetan ternyata dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasi siswa. Hal ini dikarenakan media tayangan iklan produk merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu daya nalar siswa untuk menuangkan apa yang telah dilihatnya yang kemudian dituangkan dalam tulisan. Daya pikir siswa menjadi terarah dan tidak lagi merasa kesulitan dalam mengembangkan ide ataupun gagasan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, selaras menulis paragraf persuasif, media tayangan iklan produk dapat dimanfaatkan sumber inspirasi. Dengan adanya media tayangan iklan produk diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam menulis paragraf persuasif.

### Siklus I

Pada siklus 1 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada minggu ke-1 hari Senin, 2 April 2018, pada jam pelajaran ke 3 dan 4 selama 2 x 45 menit dengan jumlah 12 siswa. Pada kegiatan awal, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai paragraf persuasif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa akan materi tersebut. Pada kegiatan inti, peneliti menayangkan video iklan produk shampoo "*Sunsilk Black Shine*". Kemudian, siswa mengamati dan menuangkan apa yang telah ia lihat ke dalam paragraf persuasif. Pada bagian penutup pembelajaran, peneliti memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal kendala ketika mengerjakan tugas menulis paragraf persuasif berdasarkan tayangan iklan yang diputar.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif dengan menggunakan media tayangan iklan produk shampoo "*Sunsilk Black Shine*" peneliti melakukan koreksi terhadap pekerjaan siswa. Kegiatan pengolahan data meliputi pengkoreksian, penyekoran serta penilaian. Rata-rata nilai siklus I mencapai angka

63,75 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa. Persentase ketuntasan belajar mencapai 16,67%.

Dari hasil observasi peneliti terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus I, maka ditemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa pasif dan tidak segera mengerjakan tugas.
2. Ada beberapa siswa yang kurang mampu mengerjakan tugasnya.
3. Banyak siswa mengeluhkan minimnya waktu untuk mengerjakan tugas.
4. Banyak siswa yang masih bingung menuangkan ide atau gagasan dari video tayangan iklan produk ke dalam paragraf persuasif.

Menyadari masih banyaknya siswa yang belum terampil menulis paragraf persuasif terutama disebabkan oleh sulitnya siswa dalam menuangkan ide atau gagasan, tindakan pada siklus berikutnya direncanakan.

1. Memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kesulitan dengan jalan membantu menemukan ide atau objek.
2. Menyajikan kembali contoh paragraf persuasif

## Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke-2 hari Senin, 9 April 2018 pada mata pelajaran bahasa Indonesia jam ke 3 dan ke 4. Kegiatan pembelajaran sama dengan siklus I, namun yang membedakan adalah merk produk. Dapat dilihat pada siklus I banyak yang masih belum mencapai rata-rata, maka peneliti mengganti merk produk pada media tayangan iklan dengan harapan pekerjaan siswa lebih baik dari siklus sebelumnya. Pada siklus II, peneliti menggunakan video tayangan iklan produk shampo “*Sunsilk Hijab*.” Dari hasil observasi siswa pada siklus II disimpulkan bahwa siswa sudah mulai serius mengamati tayangan iklan produk yang diputar oleh guru, siswa sudah berani dalam menyampaikan pendapat, sebagian kecil dari siswa masih ada yang kesulitan menuangkan ide dalam bentuk paragraf, serta hasil pekerjaan

siswa sudah cukup memuaskan. Secara umum, siswa memperhatikan serta mengerjakan tugas dari guru.

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan waktu terhadap siswa untuk bertanya terkait kendala pada pembelajaran hari ini. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan data untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa kelas X di MA Al-Ichsan Parang Magetan dalam menulis paragraf persuasif dengan menggunakan media tayangan iklan produk shampo “*Sunsilk Hijab*”. Pengolahan data berupa pengoreksian, pensekoran, dan penilaian. Rata-rata nilai pada siklus II mencapai angka 69,58 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa. Persentase ketuntasan belajar mencapai 33,33%.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Siswa sudah serius dalam mengamati video tayangan iklan produk shampo “*sunsilk hijab*”.
2. Sebagian kecil siswa masih kesulitan dalam menyusun pola pengembangan dalam menulis paragraf persuasif.
3. Hasil pekerjaan siswa sudah cukup memuaskan.

Mengingat masih ada beberapa anak yang belum terampil menulis paragraf persuasif dan masih kekurangan waktu dalam mengerjakan, maka direncanakan tindakan-tindakan.

1. Mengajak siswa mengamati serta mengingat kembali video tayangan iklan produk.
2. Memberikan latihan berupa tugas menulis paragraf persuasif berdasarkan video iklan yang telah diamati di sekolah. Tugas dikerjakan di rumah dengan tujuan agar siswa mampu berkonsentrasi dengan waktu yang lebih banyak.

## Siklus III

Siklus III pada penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke-4 hari Senin, 23 April 2018 pada mata pelajaran bahasa Indonesia jam ke 3 dan ke 4. Pada awal pembelajaran, peneliti kembali menjelaskan cara menyusun pola dalam mengembangkan paragraf dalam menulis paragraf persuasif karena

pada siklus sebelumnya ditemukan sedikit dari siswa masih kesulitan dalam mengembangkan idenya.

Pada kegiatan inti, peneliti kembali menayangkan video iklan produk. Namun, merk tidak lagi sama pada siklus sebelumnya, siklus II. Produk masih sama berupa shampo “Sunsilk”, namun merknya yang membedakan. Pada siklus III ini peneliti menggunakan shampo “Sunsilk Soft and Smooth”. Selain mengalihkan rasa bosan siswa, tujuan utama pergantian video ialah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf persuasif. Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait kesulitan-kesulitan yang dirasakan ketika menulis paragraf persuasif. Dari hasil observasi siswa pada siklus III didapatkan ada satu anak yang masih mengalami kesulitan menuangkan idenya ke dalam bentuk paragraf. Namun, secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran.

Untuk melihat perkembangan siswa dalam menulis paragraf persuasif, peneliti melakukan pengolahan data pada siklus III serta guna melihat keberhasilan media tayangan iklan produk dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasif siswa khususnya pada kelas X di MA Al-Ichsan Parang, Magetan. Rata-rata nilai pada siklus III mencapai angka 75,42 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa. Persentase ketuntasan belajar mencapai 75%.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Siswa sudah serius dalam mengamati video tayangan iklan produk shampo sunsilk ”soft and smooth”.
2. Masih ada satu anak yang masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf persuasif.
3. Hasil pekerjaan siswa dalam siklus III secara keseluruhan mengalami peningkatan dan cukup memuaskan.

Mengingat masih ditemukan satu anak yang masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf persuasif, maka perlu bimbingan yang berkelanjutan dari guru pengampu bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil data pada penelitian ini, maka dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif yang dihitung menggunakan rumus *mean* atau rata-rata ada peningkatan. Demikian juga persentase ketuntasan belajar juga ada peningkatan dari setiap siklusnya.

Dapat diketahui bahwa ada kenaikan dari siklus I ke siklus II, begitu juga dari siklus II ke siklus III, sehingga dapat disimpulkan dari nilai rata-rata dan juga persentase ketuntasan belajar ada kenaikan yang signifikan. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa: ada peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasif dengan media tayangan iklan produk pada siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018. Dibuktikan dengan tabel perbandingan rata-rata tiap siklus.

Tabel 1.1

Hasil belajar siswa dalam tiap siklus

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
<b>Rata-Rata Persentase</b>	16,67%	33,33%	75%
<b>Rata-Rata Skor</b>	63,75	69,58	75,42

## KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan tujuan peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasif siswa kelas X MA Al-Ichsan Parang Magetan dengan media tayangan iklan produk terlaksana dengan baik dan lancar selama proses berlangsung. Media tayangan iklan produk terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasif siswa setelah melewati tiga siklus, dimana dalam siklus tersebut terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran.

Peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasif siswa dapat diketahui dari proses pembelajaran dan hasil dari tugas menulis paragraf persuasif setelah diterapkan media tayangan iklan produk. Peningkatan keterampilan dari segi proses dapat diketahui pada pelaksanaan proses pembelajaran

yang berlangsung. Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dibuktikan dengan keseriusan siswa dalam memperhatikan tayangan iklan produk yang diputar oleh guru dan semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil pekerjaan siswa pun meningkat dari siklus satu ke siklus berikutnya.

Sebagian besar siswa tidak segan ataupun merasa malu untuk bertanya ketika belum paham terkait materi. Peningkatan proses berpengaruh terhadap peningkatan produk. Skor rata-rata siswa pada siklus I sebesar 63,75 sedangkan pada siklus II skor rata-rata siswa sebesar 69,58 dan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus III mencapai 75,42. Sedangkan persentasenya pada siklus I sebesar 16,67%, pada siklus II sebesar 33,33% dan pada siklus ketiga 75%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dkk. 2013. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, ISSN: 1693-623X Vol.1, No.2, 2013 diakses pada tanggal 24 April 2018).
- Ermalinda dan Paizaluddin. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Haryana, Nanik. 2013. Pengaruh Penggunaan Iklan Endorse Produk Sabun Lux Media Televisi Terhadap Keputusan Pembelian dan Loyalitas Merk Pada Konsumen (dalam Jurnal JEAM Vol. XII No. 1/2013 ISSN: 1412-5366 diakses pada tanggal 25 April 2018)
- Mahnun, Nunu. 2012. *Media pembelajaran* (dalam Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012 diakses pada tanggal 24 April 2018)
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Sufa dan Bambang. 2012. *Analisis Pengaruh Daya Tarik Iklan, Kualitas Pesan Iklan, Frekuensi Penayangan Iklan Terhadap Efektivitas Iklan Televisi Mie Sedaap* (dalam DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012 diakses pada tanggal 25 April 2018).
- Sujarwoko dan Sutejo. 2016. Bahasa Indonesia Mahir Berbahasa Untuk Profesi. Yogyakarta: Terakata.
- Sunarti & Subana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutejo. 2009. *Cara Mudah Menulis PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.